

ABSTRAK

Penerimaan bea masuk merupakan penerimaan negara yang diperoleh dari pungutan bea masuk terhadap barang impor yang masuk ke Indonesia. Penerimaan bea masuk di Indonesia sepanjang tahun 2019-2023 yaitu sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 mengalami fluktuasi. Meskipun demikian, tren penerimaan bea masuk pada periode tersebut di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tarif bea masuk, volume impor, nilai impor, dan kurs terhadap penerimaan bea masuk. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) secara bulanan. Populasi dalam penelitian ini yaitu realisasi penerimaan bea masuk di KPPBC TMP B Yogyakarta periode 2019-2023. Pengambilan sampel menggunakan Non-Probability Sampling dengan teknik *Total Sampling* atau Sensus. Sampel yang digunakan berjumlah 60 buah data *time series* yang berasal dari periode penelitian selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan *software* IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarif bea masuk, volume impor, dan kurs tidak berpengaruh terhadap penerimaan bea masuk. Sedangkan, nilai impor berpengaruh terhadap penerimaan bea masuk.

Kata Kunci: Tarif Bea Masuk, Volume Impor, Nilai Impor, Kurs, Penerimaan Bea Masuk

ABSTRACT

Import duty revenue is state revenue obtained from the collection of import duties on imported goods entering Indonesia. Import duty revenues in Indonesia throughout 2019-2023 fluctuated before, during, and after the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the trend of import duty revenue in that period at the Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta shows an increase every year. This study aims to determine the influence of import duty tariff, import volume, import value, and exchange rate on import duty revenue. The data used in this study is secondary data obtained from the Directorate General of Customs and Excise (DJBC) on a monthly basis. The population in this study is the realization of import duty revenues at KPPBC TMP B Yogyakarta for the 2019-2023 period. Sampling used the Non-Probability Sampling method with the Total Sampling or Sensus technique. The sample used amounted to 60 pieces of time series data from a 5-year research period. This study uses a quantitative method with the data analysis technique used in this study, namely multiple linear regression with IBM software. The results of this study show that the import duty tariff, import volume, and exchange rate has no effect on import duty revenue. Meanwhile, import value affect import duty revenue.

Keywords: *Import Duty Tariff, Import Volume, Import Value, Exchange Rate, Import Duty Revenue*